

**PRINSIP - PRINSIP SUPERVISI PENDIDIKAN**

**(Makalah)**

**Dosen Pengampu : H. Samsu Rahman, M.Pd**

**Disusun Oleh:**

**Kelompok 4 Kelas D**

**1. Ridho Kurniawan Al-Azfani (1911010171)**

**2. Syintia Purnama (1911010213)**



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirahim.

Segala puji syukur milik Allah subhanahu wata'ala Tuhan semesta alam. Rahmat dan keselamatan semoga senantiasa dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan kelak. Tak lupa kami bersyukur atas tersusunnya makalah kami yang berjudul "Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan". Tujuan kami menyusun makalah ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Supervisi Pendidikan dan untuk menambah wawasan kita semua.

Kami menyadari dalam pembuatan makalah ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, kami harap kritik dan saran yang membangun agar sekiranya dalam penyusunan makalah yang selanjutnya lebih baik. Semoga makalah yang kami buat ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Bandar Lampung, 14 Maret 2021

Kelompok 4

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	1
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	<b>2</b>
A. Pengertian Prinsip Supervisi Pendidikan	3
B. Ruang Lingkup Prinsip – Prinsip Supervisi Pendidikan	4
C.	
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>10</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berlangsung dengan baik diperlukan sumber daya manusia yang handal untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik. Perencanaan atau kurikulum pendidikan yang sesuai juga sangat mempengaruhi agar tujuan pendidikan tersebut tercapai. Kurikulum tersebut berisi standar-standar pembelajaran dan pengembangan intelektualitas manusia. Untuk itu, berkembangnya sebuah sekolah atau lembaga pendidikan, dengan hasil output yang bagus, kinerja guru yang profesional, serta prestasi sekolah yang membanggakan tentu tidak terlepas dari peran seorang supervisor.

Supervisor adalah orang yang bertugas mengawasi setiap pelaksanaan program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Supervisor mengadakan pengawasan dan bertanggung jawab tentang keefektifan program tersebut. Supervisor meneliti ada atau tidaknya kondisi-kondisi yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Pastinya dalam mengadakan supervisi pendidikan harus berpegang pada prinsip-prinsip. Apa sajakah prinsip-prinsip supervisi pendidikan? Dan macam - macamnya? Akan dibahas lebih lanjut.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian prinsip supervisi pendidikan?
2. Bagaimana ruang lingkup dalam prinsip - prinsip supervisi pendidikan?
3. Apa saja macam - macam dari prinsip supervisi pendidikan?

#### **C. Tujuan**

1. Memahami pengertian prinsip supervisi pendidikan.
2. Memahami landasan pendidikan agama Islam.
3. Memahami pembagian macam - macam prinsip supervisi pendidikan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Prinsip Supervisi Pendidikan**

Pengertian prinsip menurut kamus wikipedia adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Dalam pengertian umum prinsip adalah suatu pegangan hidup yang diyakini seseorang mampu membantu dirinya mencapai tujuan hidup yang dia inginkan atau diprogramkan.

Sementara Supervisi pendidikan diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksud adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, agar lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokok yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid. Oleh karena itu suatu pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengajar guru, maka kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada peningkatan kemampuan profesional guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Dalam analisis terakhir, kualitas supervisi akan direfleksikan pada peningkatan hasil belajar murid. Seorang supervisor apakah dia Kepala Sekolah, Penilik Sekolah atau Pengawas dalam melaksanakan supervisi hendaknya berdasarkan pada prinsip-prinsip supervisi. Yang dimaksud prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan supervisi. Berikut ini kami uraikan prinsip-prinsip supervisi menurut beberapa tokoh.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, prinsip-prinsip supervisi pendidikan ialah, Supervisi bersifat memberikan bimbingan dan memberikan bantuan

---

<sup>1</sup> Elma Nafiana, Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan, terdapat di "[Prinsip Prinsip Supervisi Pendidikan – Elma Nafiana](https://elmanafiana.wordpress.com/2015/05/20/prinsip-prinsip-supervisi-pendidikan/amp/)"  
<https://elmanafiana.wordpress.com/2015/05/20/prinsip-prinsip-supervisi-pendidikan/amp/>

kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan, dan bukan mencari-cari kesalahan. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung. Apabila pengawas atau kepala sekolah merencanakan akan memberikan saran atau umpan balik, sebaiknya disampaikan sesegera mungkin agar tidak lupa.<sup>2</sup>

Kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkala. Suasana yang terjadi selama supervisi berlangsung hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor dan yang disupervisi. Untuk menjaga agar apa yang dilakukan dan yang ditemukan tidak hilang atau terlupakan, sebaiknya supervisor membuat catatan singkat berisi hal-hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan.<sup>3</sup>

## **B. Ruang Lingkup Prinsip Supervisi Pendidikan**

Sutisna mengidentifikasi sembilan prinsip kegiatan supervisi yaitu:

1. Supervisi merupakan bagian integral dari program pendidikan, ia adalah pelayanan yang bersifat kerjasama.
2. Semua guru berhak mendapatkan layanan supervisi.
3. Supervisi hendaknya disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan perseorangan dari personil sekolah.
4. Supervisi hendaknya membantu menjelaskan tujuan dan sasaran pendidikan.
5. Supervisi hendaknya membantu memperbaiki sikap dan hubungan dari semua staf sekolah dan juga supervisi bertujuan untuk menciptakan hubungan antara sekolah dan masyarakat menjadi lebih dekat dan saling memiliki.
6. Tanggung jawab dalam pengembangan supervisi berada pada kepala sekolah dan para penilik atau pengawas di wilayahnya.
7. Harus ada dana yang memadai dalam pelaksanaan program supervisi ini dan dimasukkan ke dalam anggaran tahunan.

---

<sup>2</sup> Heru Apriza dan Yennis, Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan, "MAKALAH PRINSIP PRINSIP SUPERVISI PENDIDIKAN"  
<http://aritakesi.blogspot.com/2012/12/makalah-prinsip-prinsip-supervisi.html?m=1>

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Supervisi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, hlm. 19-21

8. Efektivitas program supervisi hendaknya mendapatkan laporan yang teradministratif.
9. Supervisi hendaknya membantu menjelaskan dan menerapkan dalam praktek penemuan penelitian pendidikan yang mutakhir.<sup>4</sup>

### **C. Macam Macam Prinsip Supervisi Pendidikan**

Prinsip prinsip supervisi pendidikan terdiri atas beberapa macam, yaitu :

1. Prinsip Fundamental
2. Prinsip Praktis
- a. Prinsip-Prinsip Negatif:
- b. Prinsip-Prinsip Positif:
3. Prinsip ilmiah (scientific) memiliki ciri-ciri:
4. Prinsip Demokratis
5. Prinsip kerjasama
6. Prinsip konstruktif dan kreatif

## **BAB III**

### **PENUTUP**

---

<sup>4</sup> Nadhirin, *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya*, Kudus: STAIN Kudus, 2009, hlm. 72-73

## **A. Simpulan**

Prinsip supervisi pendidikan pada umumnya dilakukan secara teratur, atas dasar musyawarah bersama, dan dalam rangka membangun dan kreatif. Dalam pengertian umum prinsip adalah suatu pegangan hidup yang diyakini seseorang mampu membantu dirinya mencapai tujuan hidup yang dia inginkan atau diprogramkan. Sementara Supervisi pendidikan diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksud adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, agar lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokok yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid.

Jadi dimaksud prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan supervisi.

## **B. Saran**

Demikianlah makalah yang dapat kami susun. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, akhir kata penulis menyadari bahwa makalah ini bukanlah proses akhir, tetapi merupakan langkah awal yang masih banyak memerlukan perbaikan. Karena itu kami sangat mengharapkan tanggapan, saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya makalah kami yang selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Elma Nafiana, Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan, terdapat di "Prinsip Prinsip Supervisi Pendidikan – Elma Nafiana"  
<https://elmanafiana.wordpress.com/2015/05/20/prinsip-prinsip-supervisi-pendidikan/amp/> ( Diakses Sabtu, 13 Maret 2021 )

Heru Apriza dan Yennis, Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan,  
"MAKALAH PRINSIP PRINSIP SUPERVISI PENDIDIKAN"  
<http://aritakesi.blogspot.com/2012/12/makalah-prinsip-prinsip-supervisi.html?m=1> ( Diakses Sabtu, 13 Maret 2021 )

Arikunto, Suharsimi . 2004 .*Dasar - Dasar Supervisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Nadhirin. 2009. *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya*. Kudus: STAIN Kudus.